

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MANDIRI PERKOTAAN (PNPM-MP):
STUDI KASUS BETONISASI JALAN DI KELURAHAN PARAMBAHAN
KOTA PAYAKUMBUH**

Oleh : Loren Hari

**(Di bawah bimbingan Prof. Dr. Adrimas, S.E, M.S dan
Yossyafra, S.T, M.Eng, Ph.D)**

ABSTRAK

Pembangunan di suatu wilayah tentunya tidak akan terlepas dari pelibatan masyarakat dan *stakeholders*. Pentingnya pelibatan masyarakat (partisipasi masyarakat) dalam sebuah proses pembangunan dapat menjadi faktor keberhasilan program tersebut. Partisipasi adalah proses aktif inisiatif diambil oleh warga komunitas sendiri, dibimbing oleh cara berfikir mereka sendiri, dengan menggunakan sarana dan proses (lembaga dan mekanisme) dimana mereka dapat menegaskan kontrol secara efektif.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) merupakan salah satu program bertujuan untuk peningkatan akses masyarakat dan memiliki wadah dalam memperjuangkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat serta mampu mempengaruhi keputusan kebijakan publik. Salah satu prinsip yang dilaksanakan dalam PNPM-MP adalah prinsip partisipatif

Jalan lingkungan merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata-rata rendah dan hanya untuk kendaraan-kendaraan kecil. Jalan lingkungan merupakan prasarana yang paling mendapat perhatian. Selain karena jalan lingkungan ini merupakan salah satu faktor yang memungkinkan terjadinya kegiatan sosial ekonomi.

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat di Kelurahan Parambahan Kota Payakumbuh. Untuk menganalisis hal tersebut, penelitian ini menggunakan data primer berupa kuisioner lalu dilakukan analisis dengan menggunakan metode skala likert, AHP dan regresi logistik. Berdasarkan hasil analisis dari metode tersebut, faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah usia antara 30 – 50 tahun, pendidikan SD dan pekerjaan petani.

Kata kunci: *partisipasi masyarakat, PNPM-MP, jalan lingkung, Skala Likert, AHP, Regresi Logistik*